

**TEOLOGI POLITIK SEBAGAI TEOLOGI SOLIDARITAS
PERSPEKTIF JOHANN BAPTIST METZ
DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN IMAN GEREJA ZAMAN
INI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

GAUDENSIUS BOY

611 17 019



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2021

**TEOLOGI POLITIK SEBAGAI TEOLOGI SOLIDARITAS
PERSPEKTIF JOHANN BAPTIST METZ
DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN IMAN GEREJA
ZAMAN INI**

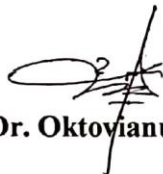
OLEH

GAUDENSIVS BOY

611 17 019

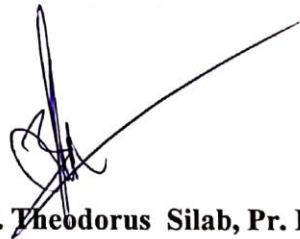
MENYETUJUI

Pembimbing I



Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr.

Pembimbing II



Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th.

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Dan Diterima Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Pada, Hari Tanggal: 25 Juni 2021

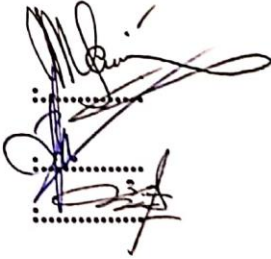
Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat


(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy Pr. Lic. Bib.
2. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th.
3. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr.





**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gaudensius Boy

NIM : 611 17 019

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Teologi Politik Sebagai Teologi Solidaritas Perspektif Johann Baptist Metz Dan Relevansinya Bagi Penghayatan Iman Gereja Zaman** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr.)

Kupang, 25 Juni 2021

Mahasiswa



(Gaudensius Boy)

NIM: 611 17 019



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Gaudensius Boy

NIM : 611 17 019

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Widya Mandira **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Teologi Politik Sebagai Teologi Solidaritas Perspektif Johann Baptist Metz Dan Relevansinya Bagi Penghayatan Iman Gereja Zaman** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

 ni 2021
kan,
Gaudensius Boy

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk yang istimewa karena disebutkan memiliki gambar dan rupa yang sama dengan Allah, tetapi juga makhluk yang memiliki kerapuhan. Sebagai makhluk yang segambar dan serupa dengan Allah, tentunya hukum kasih menjadi landasan yang penting dalam kehidupan manusia, tetapi oleh karena kerapuhan, manusia sering dijadikan obyek oleh sesamanya manusia. Mereka yang memiliki latar belakang sosial rendah menjadi sasaran penindasan dan ketidakadilan sosial. Perilaku berkemanusiaan yang seharusnya menjadi ciri khas kehidupan manusia, dihancurkan dengan dosa sosial yang menjadikan manusia seperti barang yang diperjualbelikan.

Solidaritas Kristiani merupakan panggilan Gereja yang hadir dalam tata dunia modern untuk menunjukkan keberpihakan kepada martabat manusia. Dengan menunjukkan sikap solidaritas, Gereja menunjukkan kepeduliannya dalam menghadirkan kesejahteraan umum. Gereja sebagai Sakramen Yesus Kristus yang mengemban tugas melanjutkan karya penyelamatan Kristus dipanggil untuk menunjukkan kepeduliannya tat kala berhadapan dengan realitas dan persoalan-persoalan kemanusiaan.

Karya tulis ini merupakan hasil perjuangan budi penulis untuk merangkai sebuah penjelasan komprehensif mengenai hal di atas. Oleh karena itulah maka tulisan ini dibuat untuk dapat melihat bagaimana Gereja berusaha menghadirkan suasana Kerajaan Allah di tengah-tengah persoalan kemanusiaan.

Penulis menyadari bahwa dalam mengusahakan tulisan ini, segala pemikiran dan kemampuan penulis tidak terlepas dari penyertaan Tuhan. Segala perasaan takut diubahnya menjadi keberanian, dan kebingungan penulis menjadi kalah oleh karena relasi yang terbina bersama-Nya, Tuhan yang ada dalam kehidupan umat-Nya manusia. Penulis begitu bersemangat dalam langkah yang masih perlahan, dan menyadari ketidakberdayaan tanpa penyertaan-Nya. Oleh karena itulah, tulisan ini menjadi suatu persembahan yang sederhana bagi setiap manusia yang menyadari ketidakberdayaannya, dan yang ingin berjuang melawan ketertindasan, serta ketidakadilan sosial yang terjadi di bumi yang indah, yang telah diciptakan Sang Maha Kuasa.

Dalam tulisan ini pula penulis mau memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang maha Kuasa. Rahmat dan cinta-Nya senantiasa mengalir dan takkan pernah berkesudahan. Penulis juga sadar bahwa banyak pihak telah membantu dalam proses penyelesaian karya tulis ini. Karena itu, dari hati yang tulus, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka semua. Secara khusus, penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Bapak Uskup Keuskupan Atambua yang telah memfasilitasi penulis dalam panti pendidikan calon Imam di Seminari Tinggi St. Mikhael dan proses perkuliahan di Fakultas Filsafat.
2. Pater Rektor selaku pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan tinggi ini.

3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, selaku dekan fakultas Filsafat.
4. Pimpinan Komunitas Seminari St. Mikhael, Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr., dan para Romo formator para lembaga Calon Imam yang sangat dicintai.
5. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr, selaku pembimbing utama dan pembina yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr. L. Th., selaku pembimbing kedua yang juga telah memberikan masukan yang berarti bagi tulisan ini.
7. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy Pr., Lic. Bib., selaku dosen penguji.
8. Para Dosen Fakultas Filsafat yang telah mencerahi penulis dengan berbagai pengetahuan.
9. Terima kasih untuk Bapakku tercinta Raymundus Boy (almh.), mamaku tercinta Maria Opat, saudara-saudariku (Sr. Maxima, Delly, Kandy, Tonny dan Delfy) dan seluruh anggota keluarga besar yang telah mendukung dan memotivasi penulis (secara moril dan materiil) dalam proses penyelesaian tulisan ini.
10. Kakak dan adik frater Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang serta tak lupa teman-teman fratres di komunitas rumah bina Hati Kudus, CMF, OCD, OMD dan mahasiswa–mahasiswi eksteren yang dengan sentilan-sentilan yang unik membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman frater seangkatan GARUDA yang membantu penulis mengoreksi, memberi masukan dan motivasi selama proses pendidikan terkhusus dalam menyelesaikan tulisan ini. Secara khusus bagi Fr. Ell

Bani, Fr. Agus Sasi, Fr. Aldy Seran, Fr. Eddy Ndun, Fr. Jerry Nahas, Fr. Gusty Nahak, Fr. Ello Mau Pelu, Fr. Jacky Bauk, Fr. Goris Asa, Fr. Erwin Berek, Fr. Ronny Kiik, Fr. Stef Lite, Fr. Epin Roman, Fr. Gusti Moensaku, Fr. Tommy Nainaif

12. Bagi semua saja yang telah memberikan perhatian, bantuan dan andil, dari hati yang tulus, ikhlas, kuucapkan terima kasih. Semoga Tuhan memberkati budi baikmu.

Penulis insaf bahwa tulisan ini belum sempurna. Segala masukan, kritikan dan saran konstruktif demi penyempurnaan karya tulis ini sangat diharapkan.

Penfui, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.3.1 Kegunaan Penulisan	8
1.3.2 Bagi Gereja	8
1.3.3 Bagi Civitas Akademika Fakultas Filsafat	9
1.3.4 Bagi Penulis Sendiri	9
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II BIOGRAFI DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN	10
2.1 Johann Baptist Metz.....	9
2.2 Karya- Karja Johann Baptist Metz.....	9
2.3 Tiga Tahap Teologi Politik Dalam Pemikiran Johann Baptist Metz ...	13

2.3.1 Tahap Pertama: Menerima Sekularisasi	13
2.3.2 Tahap Kedua: Kritik Terhadap Masyarakat Modern	13
2.3.3 Tahap Ketiga: Sikap Kritis Teologi Terhadap Dunia	14
2.4 Latar Belakang Pemikiran	15
2.4.1 Latar Belakang Sosio-Historis	15
2.4.2 Situasi Kultural Teologi Politik	19
2.4.2.1 Kritik Ideologi.....	20
2.4.2.2. Pluralitas	21
2.4.2.3 Praksis.....	22
2.4.3 Latar Belakang Filosofis Dan Teologis	23
2.4.3.1 Konteks Filsafat	24
2.4.3.1.1 Imanuel Kant.....	24
2.4.3.1.2 Mazhab Frankfurt.....	25
2.4.3.1.3 Soren Kierkegard.....	27
2.4.3.2 Konteks Teologi.....	29
2.4.3.2.1 Karl Rahner	29
2.4.3.2.2 Edward Schillebeeckx	30
2.4.3.2.3 Dietrich Bonhoeffer	33
BAB III TEOLOGI POLITIK SEBAGAI TEOLOGI SOLIDARITAS..	36
3.1 Teologi Politik	36
3.1.1 Makna Teologi Politik.....	36
3.1.2 Makna Teologis Teologi Politik Johann Baptista Metz	38
3.1.2.1 Makna Kritik-Koreksi	39

3.1.2.2 Makna Eskatologis	42
3.1.3 Kritik Dan Diskursus Teologi Politik Johann Baptist Metz	45
3.2 Teologi Politik Sebagai Teologi Solidaritas	47
3.2.1 Teologi Politik Sebagai <i>Compassion</i> Terhadap Penderitaan	48
3.2.2 Ingatan Akan Sejarah Penderitaan	50
3.2.3 Ingatan Yang Kritis-Subversif	53
3.3 Intensi teologi Politik Sebagai Teologi Solidaritas	55
3.3.1 Teologi Yang Berangkat Dari Realitas Dunia	55
3.3.2 Teologi Yang Kritis Terhadap Teologi Privat	56
BAB IV RELEVANSI TEOLOGI POLITIK JOHANN SEBAGAI	
TEOLOGI SOLIDARITAS PERSPEKTIF JOHANN BAPTIST	
METZ BAGI PENGHAYATAN IMAN GEREJA ZAMAN INI.....	
4.1 Solidaritas Gereja	58
4.1.1 Makna Solidaritas Gereja	58
4.1.2 Solidaritas Dalam Kitab Suci	60
4.1.2.1 Lukas 10: 25-37	60
4.1.2.2 Markus 8:1-10	62
4.1.3 Solidaritas Gereja Menurut Ajaran Sosial Gereja	65
4.1.3.1 <i>Gaudium et Spes</i>	66
4.1.3.2 <i>Sollicitudo Rei Socialis</i>	67
4.1.3.3 <i>Evangelii Gaudium</i>	68
4.2 Solidaritas dan Pertumbuhan Bersama Dalam Gereja	69
4.2.1 Gereja yang Solider	70

4.2.2 Gereja Kaum Miskin	73
4.2.3 Gereja Karitatif	77
4.2.4 Gereja Profetis	78
4.3 Solidaritas di dalam Kehidupan dan Pesan Yesus Kristus	79
BAB V PENUTUP	82
5.1 Refleksi Kritis	82
5.2 Kesimpulan.....	83
5.3 Usul-Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
CURICULUM VITAE.....	89